PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS II SD NEGERI 101203 SIPIROK

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RIRI MAYROSALINA
NIM. 19 20500173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS II SD NEGERI 101203 SIPIROK

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pdendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RIRI MAYROSALINA
NIM. 19 20500173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

PENGARUH METODE *BRAINSTORMING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS II SD NEGERI 101203 SIPIROK

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pdendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh
RIRI MYROSALINA
NIM. 1920500173

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Leiya Hilda, M. Si	Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19720920 200003 2 002	NIP. 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*
a.n Riri Mayrosalina
Lamp: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidimpuan, 11 Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguran
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Pengaruh metode *brainstorming* terhadap motivasi IPA siswa SD Negeri 101203 sipirok", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimaksih.

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II

Efida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Pengaruh Metode Brainstormig Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPA Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Riri Mayrosalina

NIM.1820500173

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

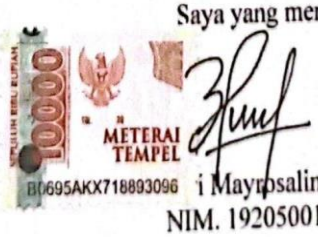
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Riri Mayrosalina
NIM	: 1920500173
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: PGMI
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **"Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok"** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base)*, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Riri Mayrosalina
NIM. 1920500173

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riri Mayrosalina

NIM : 19 205 001173

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Sipirok

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 23 Januari 2024



Riri Mayrosalina
NIM. 19 205 00173

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Riri Mayrosalina
NIM	:	19 205 001 73
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok.

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Dr. Leyla Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK.19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 26 Januari 2024
Pukul	: 09.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/77(B)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3,69
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPA Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok.
Nama	:	Riri Mayrosalina
NIM	:	1920500173
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 11 Januari 2024
Dekan

Dr. Asliah Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama **: Riri Mayrosalina**

Nim **: 1920500173**

Judul **: Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh metode pembelajaran langsung yang selama ini diterapkan dan menjadikan peserta didik kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran juga salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Brainstorming adalah meciptakan sebuah lingkungan belajar yang bebas dan terbuka yang mendorong setiap orang untuk berprestasi atau bentuk pengembangan metode diskusi selain menyenangkan brainstorming juga dapat mengembangkan dalam memecahkan sebuah masalah dalam lingkungan positif dan bermanfaat. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri sendiri pada saat kegiatan belajar. Penilitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan, tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas atau *true experimental* adalah penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bedasarkan hasil analisis data angket motivasi siswa diperoleh yaitu nilai tertinggi yaitu 67% dan nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa terendah yaitu 72. Pada perhitungan uji-t diperoleh taraf yang signifikansi 0,05 maka diperoleh dengan rumus t-hitung sebesar 18,609 dan t-tabel sebesar 2,045.

Kata Kunci : metode brainstorming, pembelajaran IPA, motivasi siswa

ABSTRACT

Name **: Riri Mayrosalina**

Reg.Number **: 1920500173**

Title **: The Effect of *Brainstorming* Method on Motivation Learning Science for Grade II Students of SD Negeri 101203 Sipirok.**

This research is motivated by the influence of direct learning methods that have been applied and make students play less active role in the learning process. Learning methods are also one of the learning components that have an important role in teaching and learning activities. Brainstorming is creating a free and open learning environment that encourages everyone to excel or a form of developing discussion methods in addition to fun brainstorming can also develop in solving a problem in a positive and useful environment. Learning motivation is a drive that arises consciously or unconsciously in oneself during learning activities. This study used quantitative research. Quantitative research is research that uses data in the form of numbers or numerical data, the purpose of quantitative research is to develop and use mathematical models. This research using experimental research methods can be interpreted as experimental methods, in this study researchers use two classes or true experimental is research that can control all outside variables that affect the course of the experiment. Based on the results of data analysis, student motivation questionnaires were obtained, namely the highest score of 67% and the lowest average value of student learning motivation questionnaires of 72. In the calculation of the t-test obtained a level of significance of 0.05, it is obtained with the t-count formula of 18.609 and t-table of 2.045.

Keywords : brainstorming method, IPA learning, student motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta berlebihan dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang berlafadz kan Allohumman Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa' Ala Ali Syaddina Muhammad, yang kita harapkan syafa' tanya di hari pembalasan nanti.

Untuk mengakhiri tugas perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul '' Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok''.

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat

peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawandi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selalu wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Ngeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan, membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada pada jurusan PGMI.
6. Ibu Tetti Kualasi, S.Pd.I Kepala Sekolah Dasar Negeri 101203 Sipirok dan seluuh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Ayahanda tercinta Raja Sojuangon Siregar dan Ibunda tercinta Hamidah Harahap yang sudah merawat, membesarkan, mendidik, nasehat. Sebagai insprirator dan motivator terbaik dalam hidup penulis serta telah meberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada penulis. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda yang tidak terlupakan penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang mebanggakan kedua orangtua.
8. Keluarga tercinta abang pertama Khairul Adi Putra Siregar, abang kedua Gindo Parlindungan Siregar, abang ketiga Rajo Bosar Siregar yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan doa yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Teruntuk sahabat -sahabat seperjuangan, Ade Rini Andriani Sirega, Sulastri Pohan, Dinda Febriyanti, Yuhraini Simarmata yang telah memberikan semangat dan motivasi serta berkontribusi dalam memberikan informasi kepada peneliti.
10. Rekan-rekan Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama merair gelar S.Pd, dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, serta teman-teman KKL dan PLP yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang akan pada penelitian sehingga tidak menutup kemungkinan bila skirpsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan,11 Desember 2023

Peneliti,

Riri Mayrosalina

NIM. 1920500173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL / SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Istilah 9
D. Defenisi Operasional Variabel 9
E. Rumusan Masalah 10
F. Tujuan Masalah 11
G. Kegunaan Penelitian 11
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori
   1. Belajar Dan Pembelajaran IPA 13
      a. Pengertian Belajar 13
      b. Pengertian Pembelajaran IPA 14
   2. Pengertian Metode Brainstorming 15
      a. Pengertian Brainstorming 15
      b. Langkah-Langkah Brainstorming 16
      c. Kelebihan Dan Kelemahan Brainstorming 18
   3. Motivasi Belajar 20
      a. Pengertian Motivasi Belajar 20
      b. Macam-Macam Motivasi 22
      c. Fungsi Motivasi 24
      d. Cara Menumbuhkan Motivasi Dalam Belajar di Sekolah 25
   4. Indikator Motivasi Belajar 28

5. Hewan Di Sekitarku Dan Tumbuhan 29
a. Pengertian Hewan 29
b. Pengertian Tumbuhan 29
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Berpikir 33
D. Hipotesis 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
B. Jenis dan Metode Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 38
D. Instrumen Penelitian 39
E. Pengembangan Intrumen 40
F. Teknik Pengumpulan Data 43
G. Teknik Analisi Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data 46
1. Uji Validitas Angket 46
2. Uji Realibilitas Angket 47
B. Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa 48
C. Hipotesis 50
D. Pembahasan 51
E. Keterbatasan Penelitian 55
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi kelas II 38
Tabel 3.2 Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket 40
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Validitas Angket 46
Tabel 4.2 Rangkuman Satistik Motivasi Belajar Siswa 48
Tabel 4.3 Aspek Motivasi Belajar 49
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji-t 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 33

BAB I

PENADHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang mempunyai pengaruh besar dalam sukses tidaknya negara. Pendidikan berperan sangat penting bagi upaya pengembangan sumber daya manusia.[1] Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul. Namun, kejadian yang menjadi masalah sampai saat ini menujukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa. Ada banyak hal yang menyebabkan hal ini terjadi, salah satunya adalah terkait dengan kompetensi guru yang belum optimal dalam mengambil potensi murid dalam proses pembelajaran berlangsung mulai dari jenjang pendidikan dasar.[2]

Seiring berjalannya waktu, pendidikan saat ini berpandangan bahwa siswa bukan hanya objek pendidikan, tetapi subjek pendidikan yang didalamnya terdapat potensi-potensi alami yang siap dikembangkan. Pendidikan membentuk watak dan memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga

[1] Harahap Asriana. "Implementasi Niai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematikkelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan." *Jurnal Abdau:Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2018): 18-36

[2] Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis,*Micro Teaching di SD/MI*(Yogyakarta:Samudra Biru, 2020), hlm.1.

menghasilkan kecerdasan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. [3]

Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta guru yang professional, guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga harapan dan tujuan dari pendidikan yang di ingkan dapat terwujud.

Berdasarkan yang dijelaskan pada defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar. Menurut Morgan belajaran adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang bersifat permanen dan bertujuan untuk meningkatkan kualita dan kemampuan diri.[4]

Dalam hal pendidikan juga terdapat proses belajar mengajar yang terlibat oleh seorang guru dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, setiap guru memiliki metode pembelajaran masing-masing yang diterapkan oleh peserta didik. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata

[3]Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)" *Jurnal Terbitan Kuis*, 2017, hlm. 1.

[4] Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), hlm 3

agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[5] Di sisi lain, dalam proses pembelajaran, daya ingat adalah salah satu unsur penting. Proses pembelajaran akan berjalan lancar bila seluruh siswa memiliki daya ingat yang baik. Tetapi kenyataannya kemampuan daya ingat siswa berbeda-beda, ada yang cepat, sedang, bahkan lambat. Oleh karena itu, guru perlu membantu meningkatkan daya inget siswa, di antaranya memberikan motivasi kepada siswa untuk memahami pelajaran terlebih dahulu, karena setelah memahami siswa akan lebih mudahn untuk mengingatnya. Selain itu guru dapat menggunakan berbagai metode belajar yang mampu merangsang dan meningkatkan daya ingat, khususnya untuk kosa kata yang dianggap sulit. [6]

Seorang guru juga disebut pendidik professional apabila memiliki keahlian, kemahiran dan kecakapan yang memenuhi standar mutu dan kompetensi. Sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompentensi sosial dan kompetensi professional. Berkenan dengan kompetensi kepribadian, hal ini menjadi kompetensi yang sangat penting yang harus dimiliki seorang guru. Keperibadian guru mempunyai pengaruh langsung dan komulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para peserta didik yang dimaksud kepribadian disini meliputi pengetahuan, keterampilan, ideal dan sikap, serta prinsip yang dimilikinya tentang orang

[5]Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa timur : Cv.Ae Media Grafika, 2019), hlm 37

[6] Ayu Fuji Rahayu Dkk, " Pengaruh Pengaplikasikan Metode *Mnemonic* Terhadap Daya Ingat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al Burhan*, Volume. 3, No. 1 2023, hlm 2

lain. Sejumlah percobaan dan hasil observasi menguatkan kenyataan-kenyataan bahwa banyak sekali yang dipelajari peserta didik dari gurunya.

Seorang guru harus mampu menetapkan dan menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan konten atau isi pembelajaran. Guru harus melakukan proses pembelajaran harus menguasai motode pembelajaran, dengan menggunakan metode mengajar, guru akan mampu mengelola pembelajaran secara baik. Metode pembelajaran yang diterapkan seorang guru kepada peserta didiknya sangatlah berpengaruh bagi peserta didik, apabila metode yang diterapkan seorang guru menarik dan tidak monoton maka akan menunjang keberhasilan peserta didik.

Metode pembelajaran juga salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada kenyataannya metode pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari metode yang tepat, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru/ fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai metode pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik yaitu metode *brainstorming* karena metode tersebut mampu menarik masing-masing peserta didik untuk mengutarakan pendapat atau idenya, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mendengarkan dan mengikuti apapun perintah dari seorang guru yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif.

Brainstorming merupakan bentuk dari pengembangan metode diskusi. Model diskusi banyak dikembangkan menjadi metode pembelajaran baru salah satunya yaitu metode *Branstorming.* Diskusi adalah membahas suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok, setiap anggota kelompok bebas untuk menyumbangkan ide, saran, pendapat, informasi yang dimiliki, dan gagasan.[7]

Selain menyenangkan, cara ini juga dapat membangun ikatan antara anggota tim saat mereka memecahkan masalah dalam lingkungan yang positif dan bermanfaat. Metode *Brainstorming* sangat tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak terdapat kritik yang akan menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal di antara siswa. Ada bebrapa faktor yang menyebabkan pemahaman siswa kurang maksimal dalam pembelajaran langsung sehingga dari hasil belajar masih tergolong rendah bahkan belum tuntas, faktor tersebut antara lain yaitu, kelas kurang kondusif menyebabkan terganggu kefokusan siswa dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran berlangsung sehingga murid bersifat pasif menerima pelajaran dalam bentuk barang yang sudah jadi sehingga interaksi guru dengan murid kurang sangat kurang.

[7]Muhammad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah,* (Semarang: Unissula Press) hlm. 103

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Motivasi belajar dipengaruhi oleh aspek kognitif, apektif dan psikomotor, jadi dapat dikatakan antara aspek-aspek tersebut memiliki kolerasi.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam diri siswa pada saat kegiatan belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Fungsi motivasi belajar pada peserta didik adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi sehingga dapat mencapai prestasi tersebut peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Maka dari itu motivasi belajar ini sangat penting bagi setiap siswa, baik motivasi *intrinsik* maupun *ekstrinsik*. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak sekolah bila menginginkan setiap siswa dapat memberikan hal yang positif terhadap pencapaian tujuan sekolah, karena dengan motivasi seorang siswa akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil observasi sementara, peneliti melihat ataupun memandang adanya kebiaasan para peserta didik SD Negeri 101203. Misalnya dari dalam bidang tata krama dan sopan santun, ketika ada orang

tua yang bertamu maka para peserta didik memeberi salam dan langsung berjabat tangan dengan orang tua tersebut. Sedangkan di dalam ruangan peserta didik tidak belajar melainkan hanya bermain dengan temannya dan bermalas-malasan.

Sehubung dengan hal itu, hasil wawancara peneliti dengan Pak Muharram Siegar sebagai wali kelas II SD Negeri 101203 sipirok, menyatakan :

> " Bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran yang aktif bagi peserta didik, terutama kelas II belum adaya metode yang cocok untuk diterapkan untuk memotivasi belajar peserta didik.''[8]

Perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan dilingkungan SD Negeri 101203 Sipirok juga menarik perhatian peneliti, karena lingkungan SD Negeri 101203 Sipirok sedikit jauh dari masalah-masalah kebersihan lingkungan sekolah disetiap pagi mereka melalukan pengutipan sampah sebelum memasuki kelas ataupun sebelum apel pagi dimulai.

Namun fakta yang terjadi di SD Negeri 101203 Sipirok yaitu kurangnya motivasi dalam belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas terutama belajar tentang pelajaran IPA. Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan

[8]Muharram Siregar , wali kelas II SD Negeri 101203 Sipirok, wawancara langsung, 6 September 2022

alam sekitar, serta dapat menjadi pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun di sekolah tersebut siswa masih sedikit mengetahui pemebelajaran IPA dan belum banyak mengenal lingkungan sekitarnya.

Mengingat guru sebagai pendidik sekaligus f*igure* baik di dalam mauoun di luar ruang kelas, diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang bermanfaat dan dapat menjadi teladan untuk peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar guna mnecapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II di SD Negeri 101203 Sipirok."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut ini adalah beberapa permasalahan yang berhubungan dengan Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa II SD di Negeri 101203 Sipirok, sebagai berikut:

1. Guru belum mampun meciptakan meode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
2. Dalam prosese pembelaran terutama pada pelarajan IPA dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang tepat karena saat ini dalam penerapan kurikukulm 2013 proses pembelajaran lebih ditekankan kepada peserta didik atau *student center,* namun pada

kenyataannya proses pembelajran masih berpusat pada seorang guru sehingga proes pembelajaran bersifat monoton.

3. Sebagian siswa masih merasa bosan dan merasa jenuh dalam melakukan pembelajaran berlangsung, karena tidak adanya variasi dalam pembelajaran tersebut. Hal ini juga membuat siswa merasa tidak berniat untuk belajar dan tidak memiliki rasa keinginan yang kuat untuk memulai pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II di SD Negeri 101202 Sipirok.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian tersebut adalah untuk dapat mengukur suatu variabel yang saya buat dalam penelitian ini yaitu metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar IPA siswa di kelas II. Berikut adalah definisi operasional variabel penelitian, yaitu :

1. Metode *brainstorming* adalah suatu metode pembelajaran curah pendapat dengan pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat. Metode ini sering digunakan dalam pemecahan atau penyelesaian masalah yang kreatif dan dapat digunakan sendiri atau sebagai bagian dari strategi lain atau brainstorming adalah suatu teknik atau cara

mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Metode ini dilakukan dengan melontarkan suatu masalah ke siswa oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru.

2. Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, alat atau media belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan.
3. Motivasi belajar merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan penelitian adalah "Apakah ada pengaruh metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 101203 Sipirok?."

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengaruh metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas II di SD Negeri 101203 Sipirok.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk semua yang berada di dunia pendidikan, adapun manfaatnya sebagain berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
2. Bagi guru atau sebagai pendidik dan sebagai bahan masukan untuk keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab (pasal) dengan beberapa rincian sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, sistematika masalah.

Bab II membahas landasan teori yang menguraikan kerangka teori, penelitian yang relavan, kerangka berpikir serta hipotesis.

Bab III membahas metodologi penelitian yang menguraikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV terkait dengan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V merupakan bab penutup menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan Pembelajaran IPA

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsur-unsur yang dimaksud adalah peserta didik, stimulus, memori dan respon peserta didik. Kegiatan belajar akan lebih efektif jika kolaborssi guru dan peserta didik maksimal, adanya interaksi yang baik dari peserta didik saat guru memberikan stimulus. Belajar mengarahkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat baik maupun tidak baik karena sudah tentuk tidak setiap perubahan dalam diri seseorang itu merupakan prubahan dalam arti belajar.[1]

Berlangsung dengan proses yang berbeda pada setiap orang menuju kehidupan yang lebih baik dan sistematis. Ausbel mengklasifikasikan belajar menjadi dua dimensi, yaitu: dimensi pertama berhubungan dengan bagaimana cara menyajikan informasi atau materi pelajaran pada peserta didik melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua

[1]Roberta Uron Hurit. dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia,2021), hlm 13.

berhubungan dengan bagaimana peserta didik dapat mengkaitkan atau menghubungkan informasi tersebut pada struktur kognitif yang ada.[2]

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar memiliki banyak aspek di dalamnya, salah satu hal yang diperlukan di dalam kegiatan belajar adalah komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, hal yang perlu kita pelajari adalah bahasa.[3]

b. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penetuan yang merangsang peserta didik untuk aktif terlibat di dalamnya.[4] Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran untuk kemampuan berpikirnya. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dimulai dengan memperhatikan pengetahuan awal peserta didik yang relevan

[2] Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Rawamangun: Prenamedia Group 2019), hlm 163

[3] Apfrida Purba, " Upaya Peningkatan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division* (STDN)", *Jurnal Edukha*, Volume. 3 No. 2 November 2022, hlm 150

[4]Jajang Bayu dan Duhita Savira,*Model-model Pembelajaran IPA* SD, (Cirebon : Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm. 1.

dengan apa yang akan dipelajari. Aktivitas pembelajaran dirancang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam.

Pembelajaran IPA merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, alat atau media belajar dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan serta kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena struktur kognitif anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuwan, perlu adanya modifikasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka mengenai ketrampilan-ketrampilan proses IPA.

2. Pengertian Metode *Brainstorming*

a. Pengertian *brainstorming*

Brainstorming atau curah pendapat merupakan metode pembelajaran dalam bentuk diskusi yang menghimpun pendapat, informasi, gagasan, pengalaman, pengetahuan dari semua peserta didik didalam kelas. Berbeda dengan diskusi pada umumnya, dimana gagasan berasal dari peserta didik ditanggapi, dilengkapi, didukung, dikurangi, atau tidak disepakati oleh peserta didik lainya didalam kelas, akan tetapi penggunaan metode brainstorming atau curah pendapat maupun gagasan peserta didik tidak untuk ditanggapi atau dikometari. Metode *brainstorming* yang digunakan yaitu guru didalam kelas melontarkan atau memberikan masalah atau

topik yang kemudian, peserta didik menjawab sehingga masalah maupun topik yang sudah diberikan oleh guru tadi akan berkembang menjadi masalah baru dan dapat dijadikan sebagai ide-ide baru dari peserta didik lainnya.[5]

b. Langkah-langkah pengunaan metode *brainstorming*

Penggunaan metode *brainsorming* mempunyai langkang-langkah sebagai berikut:

1. Pemberian informasi dan motivasi

   Dalam hal ini guru memberikan masalah atau topik yang dihadapi dengan latar belakangnya dan memberikan kesempatan peserta didik aktif untuk menuangkan pemikirannya.

2. Identifikasi

   Pada langkah ini peserta didik diundang untuk memberikan sumbang saran pemikiran yang sebanyak-banyaknya. Semua saran yang masuk akan ditampung, ditulis dan tidak disarankan untuk dikritik. Ketua kelompok dan peserta lainnya hanya diizinkan untuk bertanya dan meminta penjelasan. Dengan demikian kreativitas peserta didik tidak akan terhambat.

[5] Junifer Siregar, 2020. *Metode Pembelajaran Brainsorming Dan Penguasaan Kosakata.* Editan by.M. P. Ronald Hasibuan. Makassar: Yayaan Salman Pekanbaru 2022

3. Klasifikasi

   Semua saran-saran dan masukan peserta akan ditulis. Kemudian langkah-langkah selanjutnya yaitu diklasifikasikan berdasarkan kriteria kemudian disepakati oleh kelompok. Klasifikasi bisa berdasarkan struktur tau faktor-faktor lain.

4. Verifikasi

   Kelompok secara bersama-sama melihat kembali sumbang saran yang sudah diklasifikasikan. Semua sumbang saran diuji keakuratan dengan permasalahannya. Jika terdapat sumbang saran yang sama makan akan diambil salah satunya saja dan sumbang saran yang tidak akurat bisa dicoret. Kepada pemberi sumbang saran saran akan diberi kesempatan untuk memberikan argumentasinnya.

5. Konklusi (Penyepakatan)

   Pimpinan kelompok atau guru beserta peserta lain akan mencoba menyimpulkan disetiap alternatif pemecahan masalahan yang disepkati. Setelah semua menyetujuinya, maka akan diambil kesepakatan terakhir yang dianggap paling tepat.

c. Kelebihan dan kekurangan metode *brainstorming*

Dalam metode pembelajaran brainstorming yaitu sebagai berikut:

Kelebihan metode *brainstorming*

1. Peserta didik diberikan kesempatan berpikir untuk menyatakan pendapat.
2. Peserta didik dilatih untuk berpikir dengan cepat dan tersusun dengan logis.
3. Memberika rangsangan kepada peserta didik untuk selalu setiap memberikan pendapat terhadap masalah yang diberikan oleh guru.
4. Memberikan motivasi peserta didik dalam menerima pelajaran.
5. Peserta didik yang kurang aktif akan mendapatkan bantuan dari temanya atau gurunya.
6. Akan terjadinya persaingan yang sehat antar peserta didik lainnya.
7. Peserta didik akan merasa bebas.
8. Dapat menumbuhkan suasana demokratis dan displin.

Kekurangan metode *brainstorming*

1. Siswa akan mempunyai waktu yang sedikit untuk berfikir dengan baik.

2. Peserta didik yang tidak aktif akan ketinggalan materi pelajaran.
3. Hanya merumuskan kesimpulan dan guru hanya menampung pendapat.
4. Peserta didik tidak secara cepat mengetahui apakah pendapatnya itu baik atau salah.
5. Tidak bisa menjamin hasil dari pemecahan masalah tersebut.
6. Masalah akan menjadi berkembang ke arah yang tidak diinginkan. [6]

Metode *brainstorming* merupakan suatu proses penyampaian sebanyak-banyaknya gagasan dalam pemecahan suatu masalah secara bebas, terbuka, dan tanpa adanya kritik terhadap gagasan-gagasan yang muncul. Pemberian pendapat dalam pemecahan masalah dapat dilakukan secara deduktif yaitu dari konsep-konsep yang umum menuju konsep-konsep khusus. Ketidak sesuaian pemilihan metode pembelajaran terkadang bisa menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Terlebih banyaknya seorang pendidik dalam praktiknya mengajar dengan menggunakan metode ceramah. Kurangnya kreatifitas dan inovasi para pendidik dalam merancang metode belajar, membuat proses pembelajaran dikelas membosankan bagi peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya kesempatan

[6]Andri Kurniawan dkk, *Metode Pembelajaran Di Era Digital*, (Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 7.

peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Peran pendidik cenderung dominan sehingga partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran rendah dan cenderung kurang tertarik terhadap proses pembelajaran.[7]

Tujuan penggunaan metode ini ialah untuk membantu apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru di kelas. Oleh karena itu dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka mampu menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar atau salah, juga tidak perlu disimpulkan guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa di dalam kelas mendapat giliran, tidak perlu komentar atau evaluasi.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegitan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi

[7]Fauzatul, Ma'aryfah.*Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif.* (Madiun : *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelaran*).2016.Vol 4 No 2. hlm .1

sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.[8]

Motivasi belajar merupakan sebuah proses yang mempunyai objek dalam menetukan suastu hasil saat proses belajar-mengajar, sebab tanpa memiliki motivasi tidak mungkin seorang peserta didik akan berhasil pada pembelajarannya. Sedangkan, belajar adalah suatu kegiatan yang memerlukan keseriusan baik fisik maupun psikis, sebab belajar menuntut adanya perubahan pada diri seorang dalam ruang lingkup kognitif, apektif dan psikomotorik. [9]

Pada dasarnya siswa hendaknya memiliki motivasi tinggi terhadap setiap mata pelajaran karena semua mata pelajaran adalah ilmu yang harus dikuasi sehingga mereka tidak mengabaikan satu pelajaran saja. Siswa yang bermotivasi terhadap pelajaran biasanya cenderung memperhatikan dan memahami secara mendalam lebih-

[8] Arifudin, O. *Psikologi pendidikan* (Tinjauan Teori Dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti 2020

[9] Abdul Sattar Daulay, "Disiplin dan Strategi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi", Jurnal Darul Ilmi Volume 4 No. 2, 2016, hlm 23

lebih terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menuntut banyak konsentrasi untuk mengerti dan memahaminya. Mengingat pentingnya motivasi dalam belajar menjadi salah satu faktor penentu dalam berhasil atau tidaknya tujuan suatu pelajaran yang akan dicapai.[10]

Motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik khususnya di sekolah dasar. Sangat jelas bahwa sebuah motivasi sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran yang menjadi motor penggerak bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas belajarnya. Tanpa adanya motivasi peserta didik tidak akan berminat dalam belajar mencapai prestasi. Motivasi belajar peserta didik meningkat saat guru menciptakan lingkungan, suasana atau iklim belajar yang menarik dengan menampilkan karakteristik pribadi yang peserta didik anggap menarik dan serta dapat mengarahkan peserta didik untuk tau tujuan Pelajaran yang berusaha dipenuhi dan membuat Pelajaran berharga untuk dipelajari.[11]

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Djamarah dikenal

[10] Lily Nur Indah Sari, " Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Experiental Learning*". Journal *Logaritma* Volume 06 Nomor 01, Juni 2018, hlm, 8.

[11] Sardiman A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), hlm. 8

dua macam-macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik diantaranya: [12]

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Gunara motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat berasal dari diri dalam seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar.

Menurut Djarmarah motivasi ektrinsik dalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ektrinsik bila siswa

[12]Endang Tatik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020), hlm. 7.

menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation).* Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari. Prayitno mengatakan ada beberapa dorongan ektrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang minat siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetensi hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut :[13]

1. Motivasi sebagai pendorong yang merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang dicapai, yaitu tujuan belajar.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan belajar.

[13]Achamad Badaruddin, *Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta : CV Kreatifindo, 2015), hlm. 27.

d. Beberapa Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar di Sekolah

Adapun beberapa cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu:[14]

1. Memberi angka

Angka merupakan simbol dari hasil nilai belajarnya. Banyak siswa belajar, yang penting dan terutama justru mendapat nilai/angka yang baik, sehingga kebanyakan siswa mengejar nilai ulangan nilai rapot yang tinggi atau baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2. Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa. Tetapi tidak selalu demikian karena seorang siswa tidak merasa senang bila mendapat hadiah dari hal kegiatan yang merupakan kegiatan yang tidak berbakat pada dirinya.

3. Saingan/ kompe

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa. Kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok dapat meninggkatkan hasil belajar siswa.

[14]Endang Tatik Lestari, *Cara Praktis Mingkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*..., hlm.13

4. Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adaah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Pujian

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian.Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

6. Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mencari artikel, mengarang dan lain sebagainya.

7. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik

dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

8. Membuat kebiasaan belajar yang baik

   Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara adanya jadwal belajar.

9. Membantu kesulitan belajar peseta didik, baik secara individual maupun kelompok.

   Membantu kesulitan peserta didik dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar terdapat beberapa unsur antara lain yaitu penggunaan metode untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode yang menarik yaitu dengan gambar dan tulisan warna-warni akan menarik siswa untuk mencatat dan mempelajari materi yang telah disampaikan.

10. Menggunakan metode yang bervariasi

    Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.

    Cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat meningkatkan motivasi siswa melalui pemberian hadiah dan pujian, penggunaan metode yang bervariasi dan penggunaan

media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Pemberian hadiah dan pujian dilakukan agar siswa semakin termotivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan penggunaan metode/model pembelajaran yang bervariasi dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi tersebut, sehingga akhirnya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan peneliti. Melalui ketiga cara ini, peneliti berharap agar motivasi siswa dapat meninggkat sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkatkan.

4. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, motivasi juga tidak hanya berupa dorongan saja, namun ada indikator untuk menentukan seseorang benar-benar mendapatkan motivasi belajar. Menurut Hamzah B.Uno, hakikat motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya motivasi belajar dapat diukur melalui

beberapa indikator. Adapun indikator motivasi belajar dilihat sebagai berikut[15]:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

5. Hewan di Sekitarku dan Tumbuhan

a. Pengertian Hewan

Hewan atau disebut juga dengan binatang yaitu kelompok organisme yang diklasifikasikan dalam kerajaan Animalia atau metazoa, adalah salah satu dari berbagai makhluk hidup di bumi. Sebutan lainnya adalah fauna dan margasatwa (atau satwa saja). Hewan dalam pengertian sistematika modern mencakup hanya kelompok bersel banyak (multiselular) dan terorganisasi dalam fungsi-fungsi yang berbeda (jaringan), sehingga kelompok ini disebut juga histozoa. Kata "hewan" berasal dari bahasa Latin yaitu "animalis", yang berarti "memiliki napas". Dalam penggunaan nonformal sehari-hari, kata tersebut biasanya

[15] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakrta: PT Bumi Aksara, 2011. hlm 23

mengacu pada hewan bukan manusia. Hewan adalah kelompok utama dari multiseluler, organisme eukariotik dari Animalia kerajaan atau Metazoa.

b. Pertumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu dari klasifikasi makhluk hidup. Tumbuhan memiliki klorofil atau zat hijau daun yang berfungsi sebagai media penciptaan makanan dan untuk proses fotosintesis. Dalam ilmu biologi, tumbuhan termasuk organisme yang disebut Regnum Plantaeyang merupakan organisme multiseluler atau terdiri atas banyak sel.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang pernah diteliti oleh orang terdahulu. Adapun orang yang memilki relevansi dalam penelitian relevansi dalam penelitian ini adalah:

a. Asri Widowati di dalam jurnalnya yang berisi mengenai "*Brainstorming* sebagai alternatif pengembangan berpikir kreatif dalam pembelajaran sains biologi". Pembelajaran sains biologi lebih menekankan pada kegiatan yang mengembangkan konsep dan keterampilan proses. Proses bembelajaran sains termasuk kedalam sains biologi yang merupakan suatu interaksi antar peserta didik selaku subjek dengan objek yang

berupa benda atau kejadian alam. Metode Brainstorming merupakan salah satu teknik khusus yang dapat mengembangkan suatu ide baru bagi peserta didik.

b. Muh. Zaidi Thair yang berjudul " Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas V MI Muhammadiyah Pannampu Makassar" dapat disimpulkan metode pembelajaran *brainstorming* terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dari ranak kognitif, dari segi pengetahuan dan pemahaman, peserta didik akan berpikir keras mengenai satu masalah yang dilakukan oleh guru yang akan menguras pikiran, dari proses berpikir tersebut peserta didik akan menjadi lebih paham atas apa yang diajukan oleh guru.[16]

c. Fauzan Ma'ruf yang berjudul tentang " Pengaruh metode *brainstorming* terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif". Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa penelitian di MIN Demanga pada kelas IV masih menggunkan metode pembelajaran konversional yang tidak memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar pada pembelajaran tematik karena metode yang di terapkan sudah bisa digunakan dari masa ke masa sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurangnya kreativitas guru dalam

[16] Muh.Zaid Thair, Efektifitas *Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Masakassar: 2017), Tidak Dipublikasikan

memilih metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidaklah monoton sehingga peserta didik memiliki kesempatan berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *brainstorming* dalam motivasi belajar siswa dan perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam jurnal ini membahas tentang hasil belajar siswa dalam pemebelajaran tematik.

d. Sarif Romadhoni yang berjudul " Efektivitas penerapan metode *Branstorming* terhadap minat dan prestasi belajar ekonomi kelas X SMK YPKK 3 sleman". Dapat disimpulkan bahwa metode *brainstormig* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata minat belajar siswa. Yang menunjukkan bahwa minat belajar akhir siswa lebih baik dari minat belajar awal. Persamaan dalam penelitian relevan ini yaitu sama-sama menuggunakan metode *brainstormig* dan perbedaan penelitian relevan ini peneliti tidak membahas minat belajar siswa.

e. Rodia yang berjudul ‘‘Upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan.’’ Dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses

pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 087 Panyabungan, sudah melaksanakan terkait memberikan dorongan, memberikan reward, membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, menggunakan metode belajar yang bervariasi dengan mengajak peserta didik bermain sebagai selingan supaya keinginan untuk belajar itu besar, mengadakan calistung. Perbedaana penelitian yang ini adalah meningkatkan hasil belajat peserta didk dalam pelajaran bahasa indonesia dan persamaannya dalam penelitian ini yaitu membahasas motivasi belajar pada siswa.[17]

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada teori sebelumnya dan sejalan dengan tujuan penelitian selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa DI Kelas II SDN. 101203. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

[17] Rodia, skripsi " *Upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan"*. (SKRIPSI: UIN SYEKH ALI AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUA 2023).

Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu Pengaruh Metode *Brainstorming* (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran IPA di SDN. 101203 Sipirok.

D. Hipotesis

Dalam pengertian hipotesis secara etimologi kata "Hipotesis'' terbentuk dari sususan dua kata yaitu "hypo'', hypo artinya dibawa dan thesa artinya kebenaran. Sehingga kedua kata ini digabungkan menjadi hypothesis yang dalam Bahasa Indonesia banyak yang menyebutkan dengan hipotesa yang menjadi hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban semetara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya yang harus diuji secara empiris yang menyatakan adanya hubungan terhadap adanya hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari.[18] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah peneliti, rumusan masalah peneliti ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, belum dinyatakan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data.[19]

---

[18]Ahmad Nizar Rangkuti,*Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media 2016), hlm. 40

[19]Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta , 2010), hlm. 64

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang diambil terhadap apa yang telah dirumuskan menjadi masalah dalam suatu penelitian yang bisa saja tepat atau benar dan sebaiknya. Dengan kategori, jika Ho yang diterima maka hipotesis menyatakan tidak ada hubungannnya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain dan untuk hipotesis Ha jika diterima maka akan menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas dapat dikemukakan hipotesis penelitian:

Jika Ha : Ada Pengaruh Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran IPA

Jika Ho : Tidak Ada Pengaruh Metode *Brainstorming* Dalam Pembelajaran IPA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

   Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sejak dari Oktober 2022 sampai sidang.

2. Lokasi penelitian

   Adapun tempat melakukan penelitian ini adalah di SD Negeri 101203 Kelurahan Bagas Nagodang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan peneliti memilih atau menjadikan SD Negeri 101203 Sipirok sebagai lokasi penelitian karena hasil observasi sementara peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji dan tujuan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terjangkau dan dapat memudahkan penelitian untuk mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung atau dapat memudahkan peneliti dalam mengambil sampel untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *brainstorming* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 101203.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penilitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk

angka atau data yang diangkakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkitan dengan fenomena alam.[1] Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas atau *true experimental* adalah penelitian yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, ciri utamanya adalah sampel yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara dua kelompok dari populas tertentu.[2]

Dan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengembilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

---

[1]Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Ciptapustaka Media), hlm. 16-19

[2]Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif gan R&D. Alfabeta. Bandung*.2015. Cet. hlm 75

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiam ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Tabel 3.1
Populasi kelas II SD Negeri 101203 Sipirok tahun ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas II	20 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagai jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel yaitu dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik sampling adalah pengumpulan data dengan mengambil sebagian atau wakil-wakil dri populasi ataupun selurus sampel dari populasi. Dalam pengambilan sampel ada dua cara yaitu dengan cara acak dan secara tidak acak, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik secara tidak acak.[3]

[3]Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hlm. 56.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari semua siswa SDN 101203 Sipirok di kelas II sebagai kelas eksprimen. Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya berjumlah 20 siswa yang ada di kelas II di SDN 101203 Sipirok.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau sarana penelitian yang diantaranya berupa seperangkat tes untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai bahan pengolahan. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjadi pengambilan data yang akurat. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang mempergunakan analisis data dengan angka-angka numer. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Angket motivasi digunakan menjadi data motivasi belajar peserta didik, intrumen butir angket menggunakan skala likert dengan empat alternatif pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan peneliti:

- Angket

Angket adalah merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian angket yang

digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar IPA siswa setelah diberikan metode *Brainstorming*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan berbentuk check list dan model jawaban didasarkan atas skala likert.

Tabel 3.2

Skor Skala Pengukuran Instrument Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Melalui penggunaan angket dalam pengumpulan data, peneliti mendapatkan data berupa motivasi siswa yang akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh pmbelajaran IPA dengan metode brainstorming terhadap motivasi siswa kelas II SD Negeri 101203 Sipirok . Intrumen angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar siswa setelah mendapatkan materi penyajian data dengan kuesioner. Angket yang diberikan sebanyak 30 pertanyaan.

E. Pengembangan instrumen

Pengembangan instrumen pertama-tama yang akan dilakukan adalah menetapkan variabel konstruk variabel penelitian yang merupakan sistesis dari teori-teori yang dibahas dan dianalisi yang penyajiannya diuraikan dalam pengkajian teoritik dan tinjauan

pustaka. Konstruk tersebut dijelaskan dalam defenisi konseptual variable, yang dalamnya tercakup dimensi dan indicator dari variabel.

Untuk mengetahui Pengaruh Metode *Brainstorming* dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar Siswa Di kelas II SD Negeri 101203 Sipirok juga menggunakan korelasi product moment sebagai berikut ini :

1. Uji validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebeut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instruments, yang digunakan uji validitasisi (konten validity) yang merupakan suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representative dari bahan yang diberikan.

   Untuk menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan, secara manual dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N\,\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

   Keterangan :

   r: koefisien validitas item

N : banyak responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel untuk responden ke-n

2. Uji realibitas

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya dimana apabila dalam beberapa pelaksana pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil relatif sama. Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas yang merupakan indikator vaiabel.

Reabilitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan

k = banyak butir /item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah/total varian per butir/item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah atau total varian

F. Teknik Pengumpulan Data

Tekik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai memperoleh data-data empiris yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut istrumen penelitian. Pada penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode brainstorming terhadap motivasi belajar IPA, dalam penelitian menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Angket Tertutup

   Angket tertutup yaitu merupakan penelitian yang sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang dialami.

2. Dokumentasi

   Dengan melakukan dokumentasi ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan berupa data, gambar atau foto yang digunakan sebagai salah satu cara mengetahui kegiatan siswa baik saat pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisi data dari hasil penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji histogram, uji *P-Plot*, uji Chi Square, uji *Skewness* dan kurtosis atau uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kolmogorov-Smirnov.

   Cara mengetahui hasil uji signifikan dari uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diantaranya :

   1) Jika nilai signifikan lebih besar dari α = 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal
   2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari α = 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

   Uji homogenitas digunakan umembuktikan data dasar yang akan diolah adalah homogen, sehingga segala bentuk pembentuktian menggambarkan yang sesungguhnya bukan

dipengaruhi oleh varians yang terdapat dalam data yang ditolak. Beberapa teknik yang digunakan untuk uji homogenitas adalah uji Bartlett, uji Lavene, uji Cochran. Dalam penelitian ini, homogenitas menggunakan teknik *Levene Statistic*dengan taraf kepercayaan 95% dimana jika nilai signifikan > 0,05, maka data yang diperoleh adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengkaji hipotesis pada rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh Metode *Brainstorming* terhadap Motivasi Belajar siswa materi mengenal bagian-bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA di kelas II SD Negeri 101203 Sipirok tahun ajaran 2023 makan digunakan uji-t. Dalam penelitian ini, uji-t. Pada taraf kepercayaan 95% jika nilai signifikan t_{hitung} < 0,05 maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi " Pengaruh Metode *Brainstorming* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok."

A. Deskripsi Data

1. Uji Coba Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 20 orang yang dilakukan di SD Negeri 10203 Sipirok. Untuk mencari Validitas dan Realibilitas.

Dasi hasil perhitungan ysng dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari 30 pertanyaan untuk variable X yang valid hanya 27 item yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,24, 25, 26, 27, 29, 30. (Perhitunganya dapat dilihat di lampiran) untuk lebih jekasnya dapat pada table berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Validitas Angket

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interprestasi
1	0,638	Pada Taraf Signifikansi 5% 0,51	Valid
2	0,568		Valid
3	0,215		Valid
4	0,498		Valid
5	0,403		Valid
6	-0,123		Tidak valid
7	0,110		Valid
8	0,292		Valid
9	0,266		Valid
10	0,109		Valid
11	-0,106		Tidak valid

12	0,018		Valid
13	0,297		Valid
14	0,296		Valid
15	0,599		Valid
16	0,245		Valid
17	0,593		Valid
18	0,557		Valid
19	0,281		Valid
20	0,548		Valid
21	0,476		Valid
22	0,459		Valid
23	0,330		Valid
24	0,104		Valid
25	0,395		Valid
26	0,396		Valid
27	0,228		Valid
28	-0,073		Tidak Valid
29	0,076		Valid
30	0,601		Valid

2. Uji Coba Realibilitas

Uji coba realibilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya, yang dimana apabila dalam beberapa pelaksana pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil dari realtif sama. Data yang diperoleh untuk mengetahui uji coba realibilitas yaitu menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu :

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1-\frac{\sum Si^2}{s_t^2}\right)$$

$$R_{11} = \left(\frac{9}{9-1}\right)\left(1-\frac{24{,}279}{87{,}818}\right)$$

$$= 0{,}7511$$

Jadi dari uji reabilitas dapat disimpulkan ada 27 item pertanyaan digunakan untuk pengukuran sikap atau perilaku siswa, dan 27 item memiliki

uji realibilitas item yang bagus dan layak untuk digunakan yaitu nilai realibilitasnya adalah 0,751.

B. Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian pada motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *brainstorming* siswa kelas II di SD Negeri 101203 sipirok yang telah mengisi angket berjumlah 20 responden, saat peneliti berada dilokasi tersebut kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu tatap muka. Kemudian dari 20 siswa diberikan angket motivasi belajar siswa pada pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan motode *brainstorming* kelas II yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan jumlah rentang skor 1-4.

Kemudian dihitung rata-ratanya secara keseluruhan berbantuan dengan menggunakan *Microsoft office excel*, lalu data yang dibuat dalam bentuk rangkuman statistik motivasi belajar siswa pada pelaksanaa pembelajaran IPA dengan mengunakan metode *brainstorming* siswa kelas II di SD Negeri 101203 yang terdiri dari nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus dan standar deviasi. Maka data terdistribusi menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rangkuman statistik motivasi belajar siswa

No	Statistik	Skor
1	Nilai tertinggi	72
2	Nilai terendah	50
3	Mean	59,5
4	Median	58
5	Modus	55,5
6	Standar deviasi	6,90

Berdasrkan tabel 4.2 diketahui dari 20 siswa terdapat dari nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 50. Hasil perhitungan diperoleh mean(rata-rata) 59,5, sedangkan median 58 dan modus yaiyu 55,5 serta standar devesiasi adalah 60. Siswa yang memiliki motivasi terendah dengan jumlah 50. Jika motivasi siswa ini dianalisis menurut aspek motivasi maka dapat dibuatkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Aspek motivasi belajar

No	Apsek motivasi	Presentase	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	52%	Sedang
2	Adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar	50%	Sedang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	57%	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar	53%	Sedang
5	Adayanya kegiatan yang menarik dalam belajar	67%	Tinggi
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	60%	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 analisis aspek motivasi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar sedang terdapat adanya hasrat dan keinginan berhasil hal ini terlihat dai persentase yang diperoleh 52%. Motivasi sedang ditunjukkan sswa pada aspek adanya keinginan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh sebesar 50%. Adanya harapan dan cita-cita masa depan menunjukkan motivasi sedang ditunjukkan oleh persentas sebesar 57%. Adanya penghargaan dalam belajar diperoleh 53%. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar menyebabkan siswa memiliki motivasi tinggi hal ini ditunjukkan engan

persentase sebesar 67%. Serta motivasi sedang ditunjukkan adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 60%.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bawa data yang diperoleh distribusi adalah normal. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis mengunakan rumus uji-t dan melihat rata-rata perbedaan metode brainstorming dengan motivasi belajar dalam pembelajaran ipa. Berikut merupakan hasil perhitungan analisi uji-t menggunakan SPSS 22 yaitu:

Tabel 4.4
Hasil perhitungan Uji-t

Karakteristik	Keterampilan Proses	Keterangan
t_{hitung}	18,609	H_1 diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$)
t_{tabel}	2,045	
Taraf signifikan 0,05		

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa hasil dari perhitungan uji-t dengan menggunkan SPSS 22 dari motivasi siswa menunjukkan H_1 diterima berdasarkan rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh hasil dari t_{hitung} sebesar 18,609 dan t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima, serta terdapat perbedaan hasil angket pengaruh metode brainstorming terhadap motivasi siswa belajar IPA di kelas II.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101203 pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu di kelas II dengan jumlah siswa 20 peserta didik, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengaruh metode *brainstorming* dalam pembelajaran IPA dan motivasi belajar siswa di kelas II. Metode *brainstorming* merupakan bentuk dari pengembangan metode diskusi, model diskusi banyak dikembangkan menjadi metode pembelajaran baru salah satunya yaitu metode *brainstorming*. Selain menyenangkan cara ini juga dapat membangun ikatan antara anggota tim saat mereka memecahkan masalah dalam lingkungan sekolah yang positif dan bermanfaat dan menumbuhan motivasi dalam belajar.

Pada pertemuan pertama yaitu peneliti masuk kedalam kelas II dengan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming* yang ditunjang dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu pertama Orientasi dan Motivasi pada proses ini seorang guru menjelaskan masalah yang akan di bahas beserta latar belakangnya, kemudian mengajak peserta didik agar aktif dan berani untuk memberikan tanggapannya, sehingga pada tahap ini ketika seorang guru melontarkan suatu permasalahan pada pokok bahasan teori, peserta didik mulai membuka pikirannya untuk menanggapi permasalahan tersebut sesuai dengan kapasitas kemampuan wawasan yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Tahap berikutnya yaitu identifikasi, pada tahap ini seorang guru menjelaskan materi yang dipelajari kemudian membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, lalu guru menjelaskan aturan dari pelaksanaan metode brainstorming ini kepada peserta didik dan menentukan masalah yang ingin dikaji.Peserta didik diberikan lembar kerja untuk didiskusikan bersama dengan anggota kelompoknya dalam menanggapi permasalahan yang diberikan. Kemudian mengajak seluruh peserta didik untuk dapat memberikan sumbang saran atau pendapat sebanyak-banyaknya, dan saran-saran yang disampaikan tersebut ditampung tanpa adanya kritik sedikitpun, selain peserta didik dilatih untuk berani mengutarakan pendapat tanpa takut untuk dikritik peserta didik dapat juga mengajukan pertanyaan apabila ada sesuatu yang dingin dipertanyakan.Tahap identifikasi ini, selain peserta didik dilatih untuk berani menguratakan pendapatnya tanpa malu dan takut akan dikritik, dapat menumbuhkan rasa kerjasama dan tanggung jawab terhadap diri masing-masing dan kelompoknya.

Selanjutnya yaitu tahap klasifikasi, pada tahap ini setelah peserta didik menyelesaikan lembar kerja yang didiskusikan bersama kelompoknya, maka guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok secara bergantian maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi yang telah dikerjakan dan hasil dari diskusinya ditempel dipapan tulis. Pada tahap ini, masing-masing anggota kelompok membacakan

jawaban dari lembar kerja tersebut, sehingga tidak ada peserta didik yang hanya mengandalkan kepintaran dan keberanian dari temannya.

Dilanjutkan pada tahap verivikasi, pada tahap ini dari masing-masing kelompok untuk melihat da mengamati hasil diskusi yang disampaikan oleh teman-temannya. Sehingga pada tahap ini, peserta didik dapat menambah pengetahuan baru dan memiliki wawasan lebih terhadap peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam menyampaikan ide atau pendapatnya.

Tahap terakhir yaitu tahap konklusi atau penyepakatan. Pada tahap ini, peserta didik dipandu untuk menganalisis dan mengevaluasi dari berbagai ide yang telah dikumpulkan, guna mengambil ide yang relevan dan untuk ide yang tidak relevan akan dibuang. Setelah didapatkan sebuah ide yang relevan, maka masing-masing perwakilan kelompok baik ketua kelompok atau anggotanya untuk menyimpulkan berbagai ide dan pendapat yang telah disepakati tadi. Setelah peserta didik menyimpulkan, guru mengambil kesimpulan akhir yang tepat dari masalah yang telah disepakati bersama.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Yuniarti bahwa pada proses pembelajaran mengenakan metode brainstorming ini mengikuti sintaks atau tahapan yang akan diterapkan kepada peserta didik meliputi orientasi dan motivasi, identifikasi, klasifikasi, verifikasi dan konklusi.[1]

[1] Yanti Yuniarti, dkk. *Penggunaan Model Brainstorming Untuk Meningkatkan Kreativitas*

Pada pertemuan kedua melanjutkan materi tumbuhan yang disampaikan kepada peserta didik. Pada kelas masih sama yaitu menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga yang sama halnya pada pertemuan sebelumnya untuk menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dan menerapkan motivasi belajar pada siswa, namun pada pertemuan ketiga ini, dilakukan evaluasi proses pembelajaran yaitu dengan dilakukannya posttest guna melihat dan mengukur variabel penelitian.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPA siswa kelas II diperoleh data siswa dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 50. Hasil perhitungan diperoleh mean(rata-rata) 59,5, sedangkan median 58 dan modus yaitu 55,5 serta standar devesiasi adalah 60. Siswa yang memiliki motivasi terendah dengan jumlah 50. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Rohmi Masban pada tahun 2021 dengan judul " Pengaruh pembelajaran *blended learning* di masa pandemi *covid-19* terhadap motivasi belajar dan pemecahan konsep siswa''. Mengatakan bahwa jumlah siswa yang memiliki belajar dengan kategori sangat baik sebanyak 16 orang menunjukkan persentase seesar 53%, motivasi belajar dengan kategori baik sebanyak 11 orang menunjukkan persentase sebesar 36% dan motivasi belajar kategori cukup sebanyak 11 orang menunjukkan

Berpendapat Siswa.(Yogyakarta:Jurnal PGSD Cibiru). Volume 3 nomor 2.2015.h.2

pesrsentase sebesar 36%. [2] Seperti halnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eva Marlina Ginting yang menerangkan bahwa metode *Brainstorming* ini digunakan guna mengungkapkan apa yang ada dipikiran para peserta didik dalam menanggapi dan memecahkan masalah yang dilontarkan oleh guru didalam kelas, dan siswa menjadi lebih aktif didalam kelas.[3]

Dapat diketahui, bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ipa, hal tersebut terbukti dengan dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji-tberdasarkan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pada motivasi siswa belajar ipa diperoleh hasil 18,609 > 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan dipotesis dalam penelitian ini diterima.

E. Keterbatasan penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diperoleh dalam metodologi penelitian, hal ini dilksanakan agar hasil yang diperoleh benar-benar hasil yang objektif dan sistematis. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa banya hal yang menhambat dan menjadi

[2] Baiq Rohmi Masban, " Pengaruh Pembelajaran *Blended Learning* di masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Motivasi Belajar dan Pemecahan Konsep Siswa ," *Chemistry Education Practive* 4, No. 3 (2021): 6

[3] Eva,Marlina Ginting. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kelompok Investigasi*
Dengan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Parbuluan.(Medan:Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Medan).2016.vol 2 no 2.h.55

kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan faktor kesengajaan, tetapi karena adanya kerbatasan dalam melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran brainstorming dapat memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, hal tersebut terbukti dengan dilakukannya uji hipotesis dengan menggunakan uji-t berdasarkan kriteria $t_{hitung>}\, t_{tabel}$ maka pada motivasi siswa belajar IPA diperoleh hasil 18,609 > 2,045 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan hipotesis dalam penelitian ini diterima ataupun semakin dilakukan metode *brainstorming* dalam penelitian ini maka akan semakin meningkatnya motivasi belajar IPA siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan agar siswa dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan selalu menggunakan metode pembelajatan yang bervariasi.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar atau kesadaran untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan berusaha memahami atau menyukai pembelajaran IPA karena memiliki manfaat yang sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media gambar sangat dibutuhkan siswa agar tidak monoton dalam pembelajaran dan agar termotivasi untuk lebih giat dalam belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Sattar Daulay, "Disiplin dan Strategi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Perguruan Tinggi", Jurnal Darul Ilmi Volume 4 No. 2, 2016

Achamad Badaruddin, Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, (Jakarta : CV Kreatifindo, 2015)

Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI

(Rawamangun: Prenamedia Group 2019)

Agus Suprijono, Cooperative Learning (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019)

Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Ciptapustaka Media)

Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan....

Ahmad Nizar Rangkuti,Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung : Ciptapustaka Media 2016)

Andri Kurniawan dkk, Metode Pembelajaran Di Era Digital, (Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Apfrida Purba, " Upaya Peningkatan Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division (STDN)",2022

Arifudin, O. Psikologi pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti 2020

Ayu Fuji Rahayu Dkk, " Pengaruh Pengaplikasikan Metode Mnemonic Terhadap Daya Ingat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al Burhan, 1 2023

Baiq Rohmi Masban, " Pengaruh Pembelajaran Blended Learning di masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar dan Pemecahan Konsep Siswa ," Chemistry Education Practive(2021)

Berpendapat Siswa.(Yogyakarta:Jurnal PGSD Cibiru).2015

Dengan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fluida Dinamis

Diyah Nur Fauziyyah Amin, " Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa ", Jurnal Pendidikan, Juli 2016, hlm 4 https://doi.org/10.21009/JPS.052.01

Endang Tatik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2020),

Endang Tatik Lestari, Cara Praktis Mingkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...,

Eva,Marlina Ginting. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kelompok Investigasi

Fauzatul, Ma'aryfah.Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif. (Madiun : Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelaran).2016.

Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakrta: PT Bumi Aksara, 2011

Harahap Asriana. "Implementasi Niai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematikkelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan." Jurnal Abdau:Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (2018)

Jajang Bayu dan Duhita Savira,Model-model Pembelajaran IPA SD, (Cirebon : Edutrimedia Indonesia, 2021).

Junifer Siregar, Metode Pembelajaran Brainsorming Dan Penguasaan Kosakata. Editan by.M. P. Ronald Hasibuan. Makassar: Yayaan Salman Pekanbaru 2022

Jurnal Penelitian) https://mathile.unwirac.id.

Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), 2017

Lily Nur Indah Sari, " Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Experiental Learning". Journal Logaritma Volume 06 Nomor 01, Juni 2018,

Luthfiyati N.A, Elah Nurlaela, Dian Usdiyana. Model Pembelajaran Osborn (Bandung:

Muh.Zaid Thair, Efektifitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa, (Masakassar: 2017)

Muhammad Afandi dkk, Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah, (Semarang: Unissula Press)

Muharram Siregar , wali kelas II SD Negeri 101203 Sipirok, wawancara langsung, 6 September 2022

Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti. Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar, (Jawa timur : Cv.Ae Media Grafika, 2019)

Novyanti dan Alinurdin, " Pengaruh Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran PPKn ",. 2021 https://.jurnal.umj.ac.id/

Parbuluan.(Medan:Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Medan).2016.vol 2 no 2.h.55

Roberta Uron Hurit. dkk, Belajar Dan Pembelajaran (Bandung: Media Sains Indonesia,2021)

Rodia, skripsi " Upaya guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar Negeri 087 Panyabungan". (SKRIPSI: UIN SYEKH ALI AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUA 2023).

Sardiman A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020),

Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung : Alfabeta , 2010)

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif gan R&D. Alfabeta. Bandung.201

Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis,Micro Teaching di SD/MI(Yogyakarta:Samudra Biru, 2020

Yanti Yuniarti, dkk. Penggunaan Model Brainstorming Untuk Meningkatkan Kreativitas

Lampiran 1

Hasil Observasi Motivasi Belajar IPA Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok

No	Hasil observasi	Rata-rata Observasi	Kategori
1	56	75	Tinggi
2	61	74,5	Tinggi
3	44	68	Tinggi
4	44	62,5	Tinggi
5	72	78,5	Sangat Tinggi
6	61	69	Tinggi
7	56	70,5	Tinggi
8	78	79,5	Sangat Tinggi
9	83	77	Sangat Tinggi
10	72	80	Sangat Tinggi
11	67	80,5	Sangat Tinggi
12	61	61,5	Tinggi
13	72	80	Sangat Tinggi
14	89	89,5	Sangat Tinggi
15	78	81,5	Sangat Tinggi
16	61	77,5	Sangat Tinggi
17	72	81	Sangat Tinggi
18	61	77,5	Sangat Tinggi
19	56	61,5	Sangat Tinggi
20	78	80,5	Sangat Tinggi
Jumlah	1322	1504	-

Lampiran 2

Pedoman Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator
1	Tekun menghadapi Tugas	a. Setiap diberi tugas oleh guru, siswa langsung mengerjakannya. b. Siswa memperhatikan penjelasan guru. c. Ketika guru menerangkan, siswa mencatat hal-hal yang penting.
2	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	a. Siswa mengeluh dalam mengerjakan tugas. b. Siswa bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan. c. Siswa tidak malu apabila mengalami kegagalan dan mampu untuk bangkit lagi menjadi lebih baik.
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	a. Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, siswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari hari. b. Siswamenunjukkan kepedulian terhadap teman teman yang belum berhasil. (masalah sosial)
4	Lebih senang bekerja mandiri	a. Siswa mencari referensi sendiri untuk mencari jawaban dari soal-soal. b. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. c. Siswa tidak mencontek pekerjaan teman.
5	Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya	a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. b. Siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca. c. Siswa memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi dengan temannya.
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	a. Siswaa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya didepan teman yang lainnya. b. Ketika mengerjakan soal, siswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.
7	Senang mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal	a. Siswa menjawab pertanyaan ketika guru mengajukan pertanyaan. b. Siswa senang mengerjakan tugas/soal dari guru.

Lampiran 3

Materi Pembelajaran

Hewan Di sekitarku dan Tumbuhan

Hewan sangat berarti dan berperan penting bagi manusia dan kehidupan di muka bumi. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan hewan sebagai sumber makanan dan kebutuhan manusia yang lainnya. Selain membutuhkan air setiap harinya, manusia juga membutuhkan makanan, beberapa jenis makanan tersebut berasal dari hewan. Misalnya ikan, daging, susu, dan telur dihasilkan oleh hewan-hewan yang dipelihara oleh manusia. Hewan yang ada di sekitar kita dapat dibedakan menjadi hewan peliharaan, hewan ternak, dan hewan liar.
Hewan ternak merupakan hewan yang sengaja dipelihara untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kerbau, kuda, kambing, kelinci, ayam dan itik. Hewan ternak dapat dimanfaatkan daging, telur, kulit, bulu dan susunya. Hewan ternak tersebut sangat berguna bagi manusia. Adapun beberapa contoh hewan di sekitar kita adalah sebagai berikut:

a.Kucing

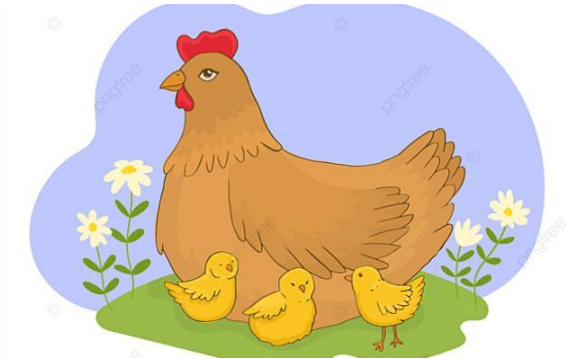
Kucing berkembang biak dengan cara melahirkan. Kucing memiliki cakar yang digunakan untuk menangkap mangsanya. Kucing memiliki taring, mata pada kucing akan menyala saat terkena cahaya pada malam hari, kucing memiliki alat keseimbangan yang terdapat di dalam daun telinganya, sehingga jika jatuh kucing tetap dapat mendarat dengan cara berdiri.



Gambar 1.1 Kucing

b.Ayam

Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Ayam memiliki kaki yang panjang kaki ayam digunakan untuk berjalan dan mengais makanan yang berada dalam tanah. Ayam jantan memiliki pial (jengger) dikepalanya dan taji (jalu) di kakinya. Ayam jantan memiliki bulu yang berwarna-warni di lehernya, jika sedang bertarung bulu-bulu tersebut dikembangkan. Ayam betina mengerami telurnya di dalam sarang.



Gambar 1.2 Ayam

Lampiran 4

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok
Kelas / Semester : II/I
Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema : Hewan di Sekitarku
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tnggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ngin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan beakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Indikator

No.	Kompetensi dasar	Indikator pencapian kompetensi
1.	Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhn serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia.	Membaca teks lopran sederhana tentang hewan di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melaluli tanya jawab, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda dengan benar.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda.
3. Dengan percaya diri siswa mampu menceritakan pengelamanya membaca bersama anggota keluarganya
4. Dengan tanya jawab dan penguasaan ,siswa dapat menunjukkan laporan teks tentang hwan di sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Laporan terks sedrhana tentang hewan di sekitar

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Brainstorming*

: Tanya jawab, ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	➢ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ➢ Seorang siswa diminta untuk memimpin doa ➢ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang	10 menit

	akan disampaikan ➢ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajarn yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	
Inti	➢ Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang perubahan wuju benda . ➢ Kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang hewan di sekitarku ➢ Kemudian guru membagi selembar kertas untuk disimak dan dibaca. ➢ Siswa membentuk kelompok dengan anggita tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang . ➢ Guru mebagikan LKS tentang hewan disekitar. ➢ Siswa mengerjakan LKS dengan berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Setalah selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut. ➢ Setiap perwakilah kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi kelompok. ➢ Dan setiap siswa diizinkan memberikan saran atau bertanya. ➢ Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan dari setiap kelompok. ➢ Guru dan siswa sama-sama melihat kembali saran dan pertanyaan dari setiap kelompok dan mengoreksi pertanyaan tersebut. ➢ Setelah guru mengoreksi pertanyaan dari setiap kelompok, guru membeikan penghargaan ke setiap kelompok seperti nilai bagus atau sebuah hadiah.	45 menit
Penutup	➢ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran ➢ Selanjutnya guru meminta perwakilah siswa untuk mengulang pelajaran yang sudah di bahas ➢ Guru memberikan tugas di rumah untuk dikerjakan ➢ Guru menutup pembelajaran dengan	15 menit

	doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	

G. Penilaian

- Penilaian sikap : kebiasaan dalam berdoa, saling toleransi, disiplin dan berpaikan yang rapi.
- Penilaian pengetahuan: kemampuan dalam menjawab dan bertanya, kemampuan dalam pengamatan saat pembelajaran, kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku siswa tema: *Merawat Hewan dan Tumbuhan* kelas II (Buku Tematik Terpdu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2014
- Gambar

Mengetahui **Sipirok, 09- 10- 2023**

Wali kelas II **Peneliti**

Muharram Siregar, S.Pd.SD

Riri Mayrosalina
NIM. 1920500173

Kepala Sekolah SD Negeri 1012023
Sipirok

Tetti Kualasari, S.Pd.I
NIP. 19741214200801 2 002

Lampiran 5

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok
Kelas / Semester : II/I
Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema : Hewan di Sekitarku
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tnggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ngin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan beakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Indikator

No.	Kompetensi dasar	Indikator pencapian kompetensi
1.	Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhn serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia.	Membaca teks lopran sederhana tentang hewan di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melaluli tanya jawab, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda dengan benar.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda.
3. Dengan percaya diri siswa mampu menceritakan pengelamanya membaca bersama anggota keluarganya
4. Dengan tanya jawab dan penguasaan ,siswa dapat menunjukkan laporan teks tentang hwan di sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Laporan terks sedrhana tentang hewan di sekitar

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Brainstorming*

: Tanya jawab, ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	➢ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ➢ Seorang siswa diminta untuk memimpin doa ➢ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan	10 menit

	dengan pelajaran yang akan disampaikan ➢ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajarn yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	
Inti	➢ Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang perubahan wuju benda . ➢ Kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang hewan disekitar. ➢ Kemudian guru membagi selembar kertas untuk disimak dan dibaca. ➢ Siswa membentuk kelompok dengan anggita tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang . ➢ Guru mebagikan LKS tentang hewan disekitar. ➢ Siswa mengerjakan LKS dengan berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Setalah selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut. ➢ Setiap perwakilah kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi kelompok. ➢ Dan setiap siswa diizinkan memberikan saran atau bertanya. ➢ Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan dari setiap kelompok. ➢ Guru dan siswa sama-sama melihat kembali saran dan pertanyaan dari setiap klompok dan mengoreksi pertanyaan tersebut. ➢ Setelah guru mengoreksi pertanyaan dari setiap kelompok , guru membeikan penghargaan ke setiap kelompok seperti nilai bagus atau sebuah hadiah.	45 menit
Penutup	➢ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran ➢ Selanjutnya guru meminta perwakilah siswa untuk mengulang pelajaran yang sudah di bahas ➢ Guru memberikan tugas di rumah untuk dikerjakan ➢ Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.	15 menit

G. Penilaian

- Penilaian sikap : kebiasaan dalam berdoa, saling toleransi, disiplin dan berpaikan yang rapi.
- Penilaian pengetahuan : kemampuan dalam menjawab dan bertanya, kemampuan dalam pengamatan saat pembelajaran, kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku siswa tema: *Merawat Hewan dan Tumbuhan* kelas II (Buku Tematik Terpdu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2014
- Gambar

Mengetahui **Sipirok, 16- 10- 2023**

Wali kelas II **Peneliti**

Muharram Siregar, S.Pd.SD

Riri Mayrosalina
NIM. 1920500173

Kepala Sekolah SD Negeri 1012023
Sipirok

Tetti Kualasari, S.Pd.I
NIP. 19741214200801 2 002

Lampiran 6

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok
Kelas / Semester : II/I
Tema : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema : Hewan di Sekitarku
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tnggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ngin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan beakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Indikator

No.	Kompetensi dasar	Indikator pencapian kompetensi
1.	Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhn serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia.	Membaca teks lopran sederhana tentang hewan di lingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melaluli tanya jawab, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda dengan benar.
2. Dengan pengamatan, siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda.
3. Dengan percaya diri siswa mampu menceritakan pengelamanya membaca bersama anggota keluarganya
4. Dengan tanya jawab dan penguasaan ,siswa dapat menunjukkan laporan teks tentang hwan di sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Laporan terks sederhana tentang hewan di sekitar

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : *Brainstorming*

: Tanya jawab, ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	➢ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ➢ Seorang siswa diminta untuk memimpin doa ➢ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan	10 menit

	➢ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajarn yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	
Inti	➢ Siswa mendapatkan penjelasan dari guru tentang perubahan wuju benda . ➢ Kemudian siswa menyimak penjelasan guru tentang hewan di sekitarku ➢ Kemudian guru membagi selembar kertas untuk disimak dan dibaca. ➢ Siswa membentuk kelompok dengan anggita tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang . ➢ Guru mebagikan LKS tentang hewan disekitar. ➢ Siswa mengerjakan LKS dengan berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Setalah selesai mengerjakan tugas kelompok tersebut. ➢ Setiap perwakilah kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi kelompok. ➢ Dan setiap siswa diizinkan memberikan saran atau bertanya. ➢ Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan dari setiap kelompok. ➢ Guru dan siswa sama-sama melihat kembali saran dan pertanyaan dari setiap kelompok dan mengoreksi pertanyaan tersebut. ➢ Setelah guru mengoreksi pertanyaan dari setiap kelompok, guru membeikan penghargaan ke setiap kelompok seperti nilai bagus atau sebuah hadiah.	45 menit
Penutup	➢ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran ➢ Selanjutnya guru meminta perwakilah siswa untuk mengulang pelajaran yang sudah di bahas ➢ Guru memberikan tugas di rumah untuk dikerjakan ➢ Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu	15 menit

	siswa.	

G. Penilaian

- Penilaian sikap : kebiasaan dalam berdoa, saling toleransi, disiplin dan berpaikan yang rapi.
- Penilaian pengetahuan : kemampuan dalam menjawab dan bertanya, kemampuan dalam pengamatan saat pembelajaran, kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku siswa tema: *Merawat Hewan dan Tumbuhan* kelas II (Buku Tematik Terpdu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2014
- Gambar

Mengetahui **Sipirok, 23-10- 2023**

Wali kelas II **Peneliti**

Muharram Siregar, S.Pd.SD

Riri Mayrosalina
NIM. 1920500173

Kepala Sekolah SD Negeri 1012023
Sipirok

Tetti Kualasari, S.Pd.I
NIP. 19741214200801 2 002

Lampiran 7

ANGKET MOTIVASI SISWA
TERHADAP PELAJARAN IPA

Mata Pelajaran : IPA Kelas/ Semester : II / 2

Nama siswa :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti semua pernyataan. Pertimbangkan baik-baik pernyataan dengan kaitanya dengan materi pelajaran yang baru selesei kamu pelajari, dan tentukan kebenaranya.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda *checklist* (√).
   Keterangan pilihan jawaban :

   1. STS = Sangat Tidak Setuju
   2. TS = Tidak Setuju
   3. S = Setuju
   4. SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Proses pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru sangat menarik bagi saya.				
2	Materi pelajaran ini sangat menarik bagi saya				
3	Saya merasa kurang tertarik terhadap model pembelajaran IPA yang digunakan oleh guru				
4	Saya sering melamun ketika pelajaran ini berlangsung.				
5	Pelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk mempertahankan perhatian.				
6	Kerja kelompok dan games dalam pembalajaran ini sangat menarik dan tidak terduga sebelumnya.				

7	Materi pembelajaran IPA ini sangat membosankan bagi saya.				
8	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.				
9	Jelas bagi saya bagaimana hubugan materi pembelajaran ini dengan apa yang telah saya ketahui.				
10	Pembelajaran ini tidak relevan dengan kebutuhan saya sebab sebagian besar isinya tidak saya ketahui.				
11	Maanfaat dari pembelajaran ini *tidak* jelas bagi saya.				
12	Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran dengan hal yang telah saya lihat, saya lakukan atau saya pikirkan di dalam kehidupan sehari-hari.				
13	Saya *tidak* melihat hubungan antara isi pelajaran dengan sesuatu yang telah saya ketahui.				
14	Isi pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
15	Saat memulai pembelajaran ini saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.				
16	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes.				
17	Selagi saya bekerja dalam kelompok, saya percaya saya dapat menguasai isi materi dalam pembelajaran ini.				
18	Tugas dan soal IPA yang di berikan guru, mudah untuk saya selesaikan.				
19	Saya perlu beruntung agar dapat berhasil dalam pelajaran ini.				
20	Setelah mempelajari pembelajaran ini beberapa saat, saya tidak nyakin akan lulus KKM.				
21	Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami dari pada yang saya harapkan.				
22	Tugas dan soal IPA pada pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya				
23	Sedikitpun saya tidak dapat memahami materi dalam pembelajaran ini.				

24	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas dan bahagia terhadap hasil yang telah saya capai				
25	Komentar-komentar lain dari guru pada pembelajaran ini, membuat saya merasa mendapat penghargaan bagi upaya saya.				
26	Saya merasa bahagia menyelesaikan dengan berhasil pembelajaran ini.				
27	Saya berpendapat nilai dan penghargaan yang saya terima tidak adil jika di bandingkan dengan apa yang saya lakukan ketika pembelajaran berlangsung.				
28	Saya kecewa pada hasil yang saya dapat setelah pembelajaran ini.				
29	Saya merasa agak kecewa dengan pembelajaran ini.				
30	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.				

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeter : II/Genap

Pokok Bahasan : Hewan di Sekitarku

Nama Validator : Muharram Siregar, S.Pd.SD

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk
   1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
   2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
   3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannyapada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

   1 = Tidak Valid

   2 = Kurang Valid

   3 = Valid

   4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	**Format RPP**	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				

	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	**Materi (isi) yang disajikan**				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	**Bahasa**				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	**Waktu**				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	**Metode Sajian**				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	**Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran**				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	**Penilaian (Validasi) umum**				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}$ x 100%

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

Sipirok, 14 September 2023

Validator

Muharram Siregar, S.Pd.SD

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharram Siregar

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri 101203 Sipirok."**

Yang disusun oleh:

Nama : Riri Mayrosalina

Nim : 1920500173

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Sipirok, 14 September 2023

Validator,

Muharram Siregar, S.Pd.SD

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101203 Sipirok
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : II/2
Materi Pokok : Hewan di Sekitarku

Nama Validator : Muharram Siregar, SPd. SD

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk
   1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket gaya belajar.
   2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
   3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. cSkala penilaian
   1 = Tidak Valid 3 = Valid
   2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Petunjuk instrument dinyatakan dengan jelas				
2.	Kriteria skor dinyatakan dengan jelas				
3.	Butir pernyataan angket dinyatakan dengan jelas				
4.	Penjabaran pernyataaan sesuai dengan indikator pengukuran variable				
5.	Kombinasi setiap pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				
6.	Keseluruhan peryataan sesuai prinsip pengembangan angket				

7.	Menggunakan bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				
8.	Menggunakan kata-kata dan kalimat yang mudah dipahami				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :
A = 80-100
B = 70-79
C = 60-69
D = 50-59
Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Sipirok, 14 September 2023

Validator,

Muharram Siregar, SPd. SD

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal penelitian
1	Pengajuan judul	September 2022
2	Pengesahaan judul	September 2022
3	Pembeagian judul	September 2022
4	Penyusunan proposal	Oktober 2022
5	Bimbingan proposal ke pembimbing II	Januari 2023
6	Revisi	Januari 2023
7	Bimbingan proposal ke pembimbing I	Juni 2023
8	Sempro	Agustus 2023
9	Revisi	Oktober 2023
10	Bimbingan skripsi ke pembimbing II	Novembe 2023
11	Bimbingan skripsi ke pembimbing I	November 2023
12	Seminar Hasil	Januari 2024
13	Revisi Skripsi	Januari 2024
14	Munaqosyah	Januari 2024

DOKUMENTASI

Dokumentasi Sekolah
Identitas Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri 101203 Sipirok
Alamat Sekolah : Kelurahan Sipirok Godang, Kecamatan Sipirok, Tapanuli Selatan







Gambar 0.1

Foto pertama peneliti menjelaskan angket motivasi kepada siswa



Gambar 0.2

Foto kedua peneliti menjelaskan mengisi data angket motivasi kepada siswa



Gambar 0.3

Foto ketiga peneliti menjelaskan materi ajar tentang hewan di sekitarku dan tumbuhan



Gambar 0.4

Foto keempat peneliti membagikan tugas kepada setiap kelompok



Gambar 0.5

Foto kelima waktu siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan peneliti



Gambar 0.6

Foto keenam siswa sedang mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 0.7

Foto ketujuh bersama kepala sekolah SD Negeri 101203 Sipirok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Riri Mayrosalina
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Sipirok, 13 Mei 2000
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak Ke	: 4 dari 4 Bersaudara
Alamat Lengkap	: Sipirok, Kec Sipirok, Tapanuli Selatan
Telepon/ No. HP	: 081362238505

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Raja Sojuangon Siregar
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Hamidah Harahap
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013	: SD N 101206 Sipirok
Tahun 2013-2017	: SMP N 1 Sipirok
Tahun 2017-2019	: SMA N 1 Sipirok
Tahun 2019-2024	: Program Sarjana Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5217 /Un.28/E.3/TL.00/09/2023 29 September 2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 101203 Sipirok
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Riri Mayrosalina
NIM	: 1920500173
Semester	: IX
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Metode *Brainstorming* dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SD Negeri 101203 Sipirok**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP 197012312003121018

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI NO.101203 SIPIROK
KECAMATAN SIPIROK

Jalan RSUD Sipirok, Sipirok Godang Email: sdn101203sipirok@gmail.com Kode pos 22742

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor 421/06/SD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: TETTI KUALA SARI, S.Pd.I
Nip	: 197412142008012002
Jabatan/golongan	: Kepala Sekolah.
Satuan kerja	: SD Negeri 101203 Sipirok, Kec.Sipirok Kab. Tapanuli Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-5217/Un.28/E.1/TL.00/10/2023 Tanggal 29 September 2023 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama	: RIRI MAYROSALINA
Nim	: 1920500173
Jurusan/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Bagas Nagodang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101203 Sipirok Kec. Sipirok untuk keperluan skripsi dengan judul " Pengaruh Metode *Brainstorming* dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 101203 Sipirok".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sipirok, 30 Oktober 2023
Kepala SDN No. 101203 Sipirok, Kec. Sipirok

TETTI KUALA SARI S.Pd.I
NIP. 197412142008012002